

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penulis dapat memberikan simpulan sebagai berikut:

1. Manajemen sarana dan prasarana di MI Tunas Harapan Sugiale, Kec. Barebbo, Kab. Bone berada pada kategori sedang. Hal ini sesuai dengan hasil analisis jawaban angket yang dibagikan kepada 16 responden mengenai manajemen sarana dan prasarana. Rata-rata jawaban responden adalah 114,50. Angka 114,50 berada pada interval antara $106 < X < 123$.
2. Peningkatan mengajar tenaga pendidik di MI Tunas Harapan Sugiale, desa Sugiale, Kec. Barebbo, Kab. Bone adalah berada pada kategori sedang. Hal ini sesuai dengan hasil analisis jawaban angket yang dibagikan kepada 16 responden mengenai peningkatan mengajar tenaga. Rata-rata dari jawaban responden adalah 121,81. Angka 121.81 berada pada interval antara $112 < X < 131$.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel yaitu variabel manajemen sarana dan prasarana (X) dan kemampuan mengajar (Y). Berdasarkan dari analisis regresi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa diperoleh nilai

signifikan sebesar 0,000 yang artinya nilai kurang dari 0,05. Sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat diputuskan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan atau positif manajemen sarana dan prasarana dengan kemampuan mengajar tenaga pendidik di MI Tunas Harapan Sugiale diterima, sedangkan hipotesis yang berbunyi tidak terdapat pengaruh manajemen sarana dan prasarana dengan kemampuan mengajar tenaga pendidik di MI Tunas Harapan Sugiale ditolak.

B. Implikasi

Setelah penulis menguraikan simpulan tersebut, selanjutnya penulis akan menguraikan implikasi penelitian yang berisi saran-saran kepada pihak sekolah di MI Tunas Harapan Sugiale. Adapun saran-saran yang penulis maksud, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa manajemen sarana dan prasarana memiliki korelasi yang baik terhadap kemampuan mengajar tenaga pendidik. Hal ini dikarenakan manajemen sarana dan prasarana menjadi hal yang digunakan untuk mengelola sebuah sarana yang ada disekolah untuk kemampuan mengajar tenaga pendidik. Harapan penulis kepada pihak sekolah khususnya kepala madrasah, tenaga pendidik dan lembaga yayasan agar manajemen sarana dan prasarana ditingkatkan menjadi lebih baik dalam menjamin kemampuan mengajar tenaga pendidik.

2. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya penelitian-penelitian yang berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana terhadap kemampuan mengajar tenaga pendidik.